

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Strategi Kyai dalam Meningkatkan Religiusitas Jamaah Yasin Putri Melalui Pengajian Kitab Kuning (Studi Multi Situs di Desa Tumpang Talun dan Desa Karangsono Kanigoro Blitar)” ini ditulis oleh Risma Asmawi, NIM. 12506184044, pembimbing Prof. Dr. Sokip, S.Ag., M.Pd.I dan Dr. H. Zaini Fasya, S.Ag., M.Pd.I.

Kata kunci : Strategi Kyai, Meningkatkan Religiutas

Penelitian ini dilatarbelakangi pada kegiatan rutin yasin di dua lokasi yang berbeda. Pengajian kitab kuning yang biasa di ajarkan oleh kyai atau ustadz kepada santri di pondok pesantren maupun di madrasah, kini menjadi salah satu bagian dari pelaksanaan kegiatan di beberapa kelompok jamaah yasin di kalangan ibu-ibu muslimat. Dengan ada nya pengajian kitab kuning yang di sampaikan kyai untuk jamaah yasin, di harapkan mampu menambah pengetahuan agama serta meningkatkan religiusitas tiap individu sehingga dapat di amalkan dengan baik pada kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan penelitian dalam penulisan tesis ini adalah (1) Bagaimana peroses pelaksanaan pengajian kitab kuning dalam kegiatan rutin yasin di Desa Tumpang Talun dan Desa Karangsono Kanigoro Blitar?, (2) Bagaimana strategi yang di gunakan kyai untuk pengajian kitab kuning dalam kegiatan rutin yasin di Desa Tumpang Talun dan Desa Karangsono Kanigoro Blitar?, (3) Bagaimana hasil pengajian kitab kuning untuk meningkatkan religiusitas jamaah yasin di Desa Tumpang Talun dan Desa Karangsono Kanigoro Blitar?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, berdasarkan pembahasannya termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan studi multisitius. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis situs tunggal dan lintas situs kemudian di tarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pada kedua lokasi penelitian yaitu di Desa Tumpang dan Desa Karangsono menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pengajian kitab kuning dalam kegiatan rutin yasin hampir sama yaitu di mulai dengan membaca dan menerjemahkan teks dari kitab kuning, menjabarkan dan menjelaskan kepada jamaah maksud dari kitab yang pada saat itu di gunakan sebagai bahan pengajian, kemudian di buka sesi tanya jawab dan berdiskusi dengan jamaah, dan di akhiri dengan do'a. Strategi yang digunakan oleh kyai

adalah melakukan pendekatan kepada jamaah dengan sering berinteraksi, menggunakan bahasa yang mudah di pahami, memberi contoh kisah yang sesuai dengan bahan pengajian, senantiasa memberikan nasehat-nasehat keagamaan kepada jamaah, mengajak jamaah mengamalkan ilmu yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan hasil pengajian kitab kuning dalam meningkatkan religiuitas jamaah yasin dari kedua lokasi yang di teliti menunjukkan bahwa jamaah lebih memahami ilmu agama dengan baik, takut meninggalkan ibadah wajib seperti shalat, hati terasa lebih tenang, menjaga lisan agar tidak berbicara kasar dan sembarangan kepada orang lain, lebih semangat dalam beribadah, menjaga tali persaudaraan dan memiliki jiwa sosial yang tinggi dengan masyarakat.

ABSTRACT

Thesis with title “Kyai’s Strategy in Improving the Religiosity of the Female Yasin Congregation through the Yellow Book Study (Multi-Site Study in Tumpang Talun Village and Karangsono Village Kanigoro Blitar)” Written by Risma Asmawi, NIM. 12506184044. Advisor: Prof. Dr. Sokip, S.Ag., M.Pd.I and Dr. H. Zaini Fasya, S.Ag., M.Pd.I.

Keywords: Kyai Strategy, Religious Improvement.

This research is motivated by Yasin routine activities in two different locations. The study of the yellow book which is usually taught by the kyai or religious teacher to santri in Islamic boarding schools (Pondok Pesantren) and madrasah, is now a part of the implementation of activities in several groups of yasin worshipers among Muslim women. With the recitation of the yellow book that the kyai conveys for yasin worshipers, it is expected to be able to increase religious knowledge and improve the religiosity of each individual so that it can be well practiced in daily life.

The question of the research is (1) How is implementation of the yellow book study in yasinan routine activities at Tumpang Talun Village and Karangsono Village Kanigoro Blitar?. (2) How is kyai’s strategy in improving the religiosity of the yasin congregation through the yellow book study at Tumpang Talun Village and Karangsono Village Kanigoro Blitar?. (3) How is the results of kyai’s strategy in improving the religiosity of the yasin congregation through the yellow book study at Tumpang Talun Village and Karangsono Village Kanigoro Blitar?.

The method used in this research is to use a qualitative approach, based on the discussion including descriptive research using a multi-site study design. Data collection techniques in this study were carried out through participant observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis using single site and cross site analysis then draw conclusions based on the results of the analysis.

The results of the study show that: in both research locations, in the Tumpang Village and Karangsono Village, the process of implementing the yellow book studi in Yasin rutinan activities is almost the same, beginning with reading and translating the text from the yellow book, describing and explaining to the congregation the purpose of the book. at that time it was used as study material, then opened a question and answer session and discussed with the congregation, and ended with prayer. The strategy used by the Kyai is to approach

the congregation by frequently interacting, using language that is easy to understand, giving examples of stories that are suitable with the study material, always giving religious advice to worshipers, inviting worshipers to practice the knowledge gained in daily life day. While the results of the study of the yellow book in improving the religiosity of yasin worshipers from the two locations examined carefully showed that worshipers better understand religious knowledge, are afraid of leaving compulsory worship such as prayer, the heart feels calmer, keep oral so as not to speak harshly and carelessly to others, more spirit in worship, maintaining kinship and have a high social mind with the community.

نتائج البحث أنه: في كلا الموقعين البحثيين، في قرية تومفاع تالون وقرية كارانجسونو كانيجورو بليتار، فإنّ عملية تنفيذ تلاوة الكتاب الأصفر في الأنشطة الروتينية ياسينان هي نفسها تقريبًا ، بدءًا من قراءة النص من الكتاب الأصفر وترجمته، مع وصف وشرح الغرض من الكتاب. في ذلك الوقت تم استخدامه كمادة دراسية، ثم فتح جلسة أسئلة وأجوبة ومناقشتها مع الجماعة، وانتهت بالصلاة. الإستراتيجية المستخدمة من قبل كياهي هي الاقتراب من الجماعة من خلال التفاعل المتكرر، باستخدام لغة يسهل فهمها، وإعطاء أمثلة على القصص المناسبة لمواد الدراسة، وتقديم المشورة الدينية للمصلين دائمًا، ودعوة المصلين لممارسة المعرفة في الحياة اليومية. نتائج دراسة الكتاب الأصفر في ترقية التدين لجماعة ياسينان من الموقعين الذين فحصهم بعناية أنهم يفهمون المعرفة الدينية بشكل أفضل، ويخافون من ترك العبادة الإجبارية مثل الصلاة، ويشعر القلب بالهدوء، ويظل شفهيًا حتى لا يتكلم بقسوة وبلا مبالاة للآخرين، ترقية الروح في العبادة، والحفاظ على القرابة ولديهم عقل اجتماعي عالي مع المجتمع.